

## ABSTRAK

Masyarakat Indonesia memiliki keanekaragaman yang sangat kompleks. Masyarakat dengan beranekaragam itu biasa disebut dengan masyarakat multikultur. Salah satu bukti adanya multikultur yang ada di Indonesia adalah banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia. Dari adanya masyarakat multikultur yang ada di Indonesia ini muncullah beranekaragam religi yang ada di Indonesia yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katholik, Budha, dan Hindu. Kebudayaan memiliki tiga wujud yang meliputi sistem ide, sistem nilai, dan artefak atau hasil karya. Gereja merupakan wujud kebudayaan yaitu artefak atau hasil karya. Gereja *Puh Sarang* adalah gereja Katholik yang terletak di Kabupaten Kediri, Kecamatan Semen, Desa *Puh Sarang*. Gereja *Puh Sarang* memiliki bentuk arsitektur bangunan yang unik sehingga menarik untuk peneliti melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dianalisis dengan konsep yang ditulis oleh Mangunwijaya mengenai Guna dan Citra. Guna merujuk kepada keuntungan, pemanfaatan yang diperoleh, pengaturan fisik yang tepat, dan efisien. Sedangkan Citra lebih kepada spirituil, menyangkut derajat, dan martabat manusia.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah suatu penjelasan mengenai arsitektur gereja *Puh Sarang* secara fisik yang meliputi bentuk bangunan gereja yang unik serta adanya Goa Maria yang menjadi tempat berlangsungnya ritual Jum'at *Legi* pada tiap bulannya. Dan juga terdapat penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada pada Gereja *Puh Sarang*.

Kata Kunci: Agama Katholik, Gereja *Puh Sarang*, Arsitektur

## **ABSTRACT**

Indonesian society has a very complex diversity. People with diverse that is commonly called the multicultural society. One proof of the existence of multiculturalism in Indonesia is the number of ethnic groups in Indonesia. From the existence of multicultural society that exist in Indonesia this emerge various religious religion in Indonesia that is Islam, Protestant Christian, Catholic, Buddhist, and Hindu Christian. Culture has three forms which include the system of ideas, value systems, and artifacts or works. The church is a form of culture that is artefact or work. Puh Sarang Church is a Catholic church located in Kediri Regency, Semen Subdistrict, Puh Sarang Village. Puh Sarang Church has a unique building architecture that is interesting for researchers to do research.

In this study, researchers used ethnographic methods with a qualitative approach. This study was analyzed by the concept written by Mangunwijaya on Guna and Citra. In order to refer to the advantages, utilization gained, proper physical arrangement, and efficient. While the image is more to the spirituil, concerning degrees, and human dignity.

The results obtained from this research is an explanation of the architecture of Puh Sarang church physically which includes a unique church building form and the existence of Goa Maria which became the venue of the ritual of Jum'at Legi in each month. And there is also an explanation of the activities of the Church of Puh Sarang.

**Keywords:** Catholic Religion, Church Puh Sarang, Architecture